



Judul Buku : **Kekerasan Pada Anak**

Penulis : **Muhammad Syukri Pulungan, M. Psi**

Tahun Terbit : **2020**

No ISBN : **978-623-02-0775-4**

Jumlah Halaman : **115 halaman**

Kekerasan pada anak merupakan topik yang kompleks yang dapat dianalisis melalui pendekatan teoretis dan empiris. Dalam konteks ini, kajian teoretis melibatkan pemahaman terhadap aspek-aspek perkembangan kognitif, psikoanalisis, behavior, dan humanisme untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif terkait dampak kekerasan pada anak. Dalam teori perkembangan kognitif, Jean Piaget menekankan pentingnya lingkungan dalam membentuk kognisi anak. Kekerasan pada anak dapat menghambat perkembangan kognitif mereka, menghambat proses belajar, dan bahkan merugikan kemampuan mereka dalam memahami dunia sekitar. Anak-anak yang sering mengalami kekerasan mungkin mengalami hambatan dalam mencapai tahapan perkembangan kognitif yang optimal.

Teori psikoanalisis, seperti yang dikembangkan oleh Sigmund Freud, menyoroti peran pengalaman masa kecil dalam membentuk kepribadian individu. Kekerasan pada anak dapat meninggalkan bekas traumatis yang dapat memengaruhi perkembangan psikologis mereka. Terapi psikoanalisis mungkin diperlukan untuk membantu anak-anak mengatasi dampak psikologis dari

kekerasan yang mereka alami. Dalam perspektif behavior, teori mengemukakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh stimulus dan respons. Kekerasan pada anak dapat menjadi stimulus yang merusak, memicu respons negatif, dan bahkan memicu pola perilaku yang merugikan. Pemahaman terhadap prinsip penguatan dan hukuman dalam teori ini dapat memberikan gambaran lebih lanjut tentang bagaimana kekerasan dapat memengaruhi perilaku anak. Sementara itu, teori perkembangan humanisme, seperti yang diusung oleh Abraham Maslow dan Carl Rogers, menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan psikologis dan emosional individu. Kekerasan pada anak dapat menyebabkan ketidakamanan emosional, menghambat perkembangan kepribadian positif, dan bahkan merugikan kemampuan mereka dalam membentuk hubungan interpersonal yang sehat.

Pembahasan kekerasan pada anak juga dapat dianalisis melalui sudut pandang etika dan hak asasi manusia. Hak anak untuk tumbuh dan berkembang tanpa terpengaruh oleh kekerasan adalah aspek fundamental dalam hak asasi manusia. Oleh karena itu, perlindungan anak dari kekerasan harus menjadi prioritas utama dalam setiap masyarakat yang berkomitmen pada kesejahteraan dan perkembangan anak-anak. Secara keseluruhan, melalui pendekatan teoretis dan empiris yang komprehensif, kita dapat memahami bahwa kekerasan pada anak memiliki dampak yang mendalam pada berbagai aspek perkembangan, baik itu kognitif, psikologis, perilaku, maupun emosional. Upaya perlindungan anak dan pencegahan kekerasan menjadi sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak-anak secara optimal.

Jika Anda ingin atau tertarik membaca mengenai buku ini, saya sangat menyarankan ada untuk segera meminjamnya ke Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya. Selamat Membaca!

Oleh : **Dhafa Andika Pratama**

NIM : **2019041023**

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**